

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan inovasi teknologi terus meningkat dengan cepat dari waktu ke waktu terutama dengan hadirnya beragam perangkat canggih yang dapat dibawa dengan mudah di genggaman tangan [1]. Dalam dunia pendidikan, seperti universitas, sekolah, bimbingan belajar (bimbel), dan kursus. Teknologi informasi menjadi sangat penting untuk mendukung proses bisnisnya. Salah satu contohnya adalah penggunaan teknologi informasi dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan, dengan calon siswa dapat mendaftar secara *online* melalui *website* yang disediakan oleh lembaga tersebut [2]. Hal ini membantu menghemat waktu dan tenaga dalam proses pendaftaran, penyimpanan data, serta dokumentasi [2].

Pemerintah menghadapi berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan sangat bergantung pada efektivitas proses belajar mengajar, yang mencakup komponen-komponen seperti kurikulum, tenaga pengajar, fasilitas, sistem manajemen, serta faktor-faktor alamiah dan sosial di lingkungan pendidikan, dengan peserta didik sebagai pusat perhatian utama [3]. Bimbingan belajar merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan nonformal dan merupakan proses pendidikan yang tidak berlangsung di lingkungan sekolah [4]. Proses pembelajaran di lembaga bimbingan belajar menciptakan pengalaman baru bagi siswa sehingga memiliki daya saing tersendiri di kalangan siswa tersebut [5].

Sistem Informasi merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengolah informasi, termasuk tindakan seperti mengirim, menangkap, mengambil, mengubah, menyimpan, dan menampilkan informasi. Sebuah sistem kerja adalah sistem di mana manusia atau mesin berpartisipasi dalam aktivitas menggunakan teknologi, informasi, dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan [6]. Sistem informasi bimbingan belajar

berbasis *website* adalah sebuah sistem bimbingan belajar yang disediakan secara *online* melalui internet, memungkinkan siswa untuk mendapatkan bimbingan belajar melalui *platform* digital. Kelebihan utama dari sistem ini adalah kemampuannya untuk diakses oleh pengguna melalui peramban web yang tersedia di berbagai sistem operasi komputer *desktop* dan *smartphone* [7].

Menurut Bapak Faizal Fahmi Azzindani, tantangan yang dihadapi oleh bimbel tersebut adalah sistem pemasaran yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara membagikan brosur ke setiap sekolah dimana hal tersebut menimbulkan tantangan dalam menyampaikan informasi kepada calon pendaftar serta kesulitan dalam mengelola data. Masalah tersebut menyebabkan pemilik mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan data siswa dan tutor, serta meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penginputan data. Informasi yang dimasukkan ke dalam sistem informasi mencakup data seperti nama peserta didik, jenis kelamin, kelas, asal sekolah, mata pelajaran yang diambil, nama tutor, pendidikan, universitas, pengalaman, alamat dan keterangan. Kesulitan ini juga memengaruhi pemilik dalam mendapatkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Bimbingan Belajar Zinda yaitu Bapak Faizal Fahmi Azzindani, S.Pd, mengatakan masih terdapat kendala dalam penyampaian informasi kepada calon pendaftar maupun siswa yang terdaftar di bimbel tersebut. Hal ini menyebabkan siswa yang mungkin berpotensi untuk bergabung dengan Bimbingan Belajar (Bimbel) Zinda dapat memilih alternatif lain yang memiliki informasi yang lebih mudah diakses dan lebih jelas [8].

Karena itu, penulis akan mengembangkan suatu sistem informasi yang berbasis *website* pada studi kasus Bimbingan Belajar Zinda. Penelitian ini berfokus pada *Front-end* dengan penelitian ini hanya akan berfokus pada *design* tampilan dan interaksi antarmuka pengguna (*front-end*). Selain itu, penulis akan menggunakan metode pengujian *System Usability Scale*, yang mana untuk mengukur dan memahami kepuasan pengguna terhadap produk atau sistem, serta mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan [9]. Tujuan penggunaan metode *System Usability Scale* (SUS) adalah untuk

mengukur persepsi subjektif pengguna mengenai kegunaan (*usability*) suatu sistem [10]. Metode yang penulis gunakan adalah *User Centered Design* (UCD) yang mana menempatkan pengguna sebagai pusat dalam perancangan sistem dan kebutuhan serta melibatkan pengguna dalam setiap proses desain agar terciptanya sebuah perancangan sistem yang berguna sesuai dengan kebutuhan pengguna [11]. Selain itu karena metode ini mampu mengoptimalkan pendekatan pengguna sebagai *end user* dan berfokus pada aspek kebutuhan pengguna terhadap aplikasi yang dikembangkan [12].

Subjek yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah pemilik bimbel yang terdapat di Bimbel Zinda. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah perancangan *front-end* sistem Informasi berbasis *website* pada Bimbel Privat Zinda. Dalam penelitian ini sampel dipilih melalui metode *purposive sampling*, di mana peneliti secara sengaja memilih contoh yang sesuai dengan tujuan penelitian [13]. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu Bimbingan Belajar Zinda dalam menyampaikan informasi mengenai program pembelajaran kepada calon pendaftar dan pemilik bimbel serta memudahkan pemilik atau admin dalam penginputan data. Hasil dari penelitian ini diharapkan bahwa setelah dirancangnya sebuah sistem informasi berbasis *website* ini akan memberikan kemudahan bagi pemilik bimbel untuk mempermudah dalam hal pemasaran Bimbel dan juga penginputan data siswa maupun tutor. Dengan begitu, mereka dapat dengan cepat mendapatkan informasi yang mereka butuhkan tanpa harus datang ke kantor bimbel secara fisik [14].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Promosi bimbel privat Zinda masih menggunakan kertas berupa brosur ke sekolah sehingga menyebabkan jangkauan belum cukup luas, memakan waktu yang lama dan biaya cetak brosur yang mahal.
2. Pengelolaan data siswa dan tutor di Bimbel Privat Zinda masih menggunakan *Microsoft Excel*, yang mana hal tersebut dapat

memperlambat proses penginputan dan rentan terhadap kesalahan. Selain itu, bimbel ini belum memiliki sistem informasi yang memadai.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dari pernyataan rumusan masalah, maka muncul pertanyaan peneliti untuk menyelesaikan masalah tersebut. Diantaranya adalah :

1. Bagaimana membangun sistem informasi berbasis *website* untuk Bimbel Privat Zinda dalam pengelolaan data menggunakan metode *User Centered Design* (UCD)?
2. Bagaimana menguji fungsionalitas sistem informasi berbasis *website* dengan menggunakan metode *System Usability Scale*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Merancang dan membangun sistem informasi bimbingan belajar bagi pemilik, pelajar, calon siswa dan tutor.
2. Menguji fungsionalitas sistem informasi bimbingan belajar pada bimbel privat Zinda menggunakan pengujian *System Usability Scale* (SUS).

1.5 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Metode pengujian kepuasan *user* menggunakan *System Usability Scale* (SUS).
2. Sistem Informasi yang akan dibuat berupa *Frontend Website*.
3. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik, siswa, tutor dan masyarakat yang ingin bergabung dengan Bimbingan Belajar Zinda.
4. Perancangan hanya sampai informasi mengenai Bimbel.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Dijadikan referensi dalam mengerjakan tugas akhir maupun tugas ilmiah lainnya.

- b. Peningkatan pemahaman peneliti dalam pembuatan *Front-end* yang berorientasi pada pengguna melalui pendekatan *User-centered design* (UCD).
2. Manfaat bagi pemilik Bimbel Privat Zinda
 - a. Menyediakan sistem informasi berbasis *website* dengan tujuan mempermudah mereka dalam mendapatkan informasi mengenai layanan pembelajaran di Bimbingan Belajar Zinda.
 3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya
 - a. Menambah wawasan dalam menganalisis masalah yang ada untuk mengambil solusi yang baik bagi peneliti dan pembaca.

